



Training to Build Students' Digitalpreneur Skills in the Digital Era for High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School

Ratna Sari¹, Dinda Siti Masitoh², Avila Diya Mirza³, Rahmatul Fitria⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen02442@unpam.ac.id

Abstract

Development of Digital Technology Brings Significant Opportunities for Young Generations to Participate in the Digital Economy. One Group That Holds Great Potential Yet Often Overlooked Is Students in Madrasa Environments. Research Aims to Identify the Effectiveness of Specialized Digital Entrepreneur Training Designed Specifically for High School Students at Nurul Ihsan Madrasa. The Training Includes Basic Skills Such as Digital Marketing, Online Store Management, and Creative Content Creation. Using a Participatory Approach Through Intensive Workshops and Mentoring Sessions, Results Show That This Training Significantly Enhances Students' Understanding and Abilities in Leveraging Digital Technologies for Business Opportunities.

Keyword: *Technological Development, Young Generation Participation, Basic Skill Training*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menghadirkan peluang besar bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital. Salah satu kelompok yang memiliki potensi besar namun sering terabaikan adalah siswa di lingkungan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas pelatihan digitalpreneur yang dirancang khusus untuk siswa SMA di Pesantren Nurul Ihsan. Pelatihan ini meliputi keterampilan dasar seperti pemasaran digital, pengelolaan toko online, hingga pembuatan konten kreatif. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui workshop dan mentoring intensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk peluang usaha.

Kata kunci: *Teknologi digital, Digitalpreneur, Keterampilan Dasar*

INTRODUCTION

Era digital telah mengubah cara manusia berinteraksi, belajar, dan berbisnis. Indonesia, dengan jumlah pengguna internet yang terus meningkat, memiliki potensi besar dalam sektor ekonomi digital. Generasi muda, terutama siswa SMA, memiliki peluang untuk terjun dalam dunia digitalpreneur jika dibekali dengan keterampilan yang memadai.

Namun, tantangan terbesar terletak pada kesenjangan akses dan pengetahuan antara siswa di daerah perkotaan dan pedesaan. Siswa di pesantren sering kali memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi dan pelatihan yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif pelatihan untuk menjembatani kesenjangan ini. Penelitian ini memfokuskan pada pelatihan digitalpreneur di Pesantren Nurul Ihsan sebagai studi kasus.

LITERATURE REVIEW

Pelatihan keterampilan digitalpreneur bagi siswa di pesantren, khususnya di Pesantren Nurul Ihsan, menjadi sangat relevan dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan pasar yang semakin digital. Tinjauan pustaka ini akan membahas beberapa aspek penting yang mendasari pelatihan ini, termasuk pentingnya keterampilan digital, tantangan yang dihadapi siswa di pesantren, serta inisiatif serupa yang telah dilakukan di berbagai pesantren di Indonesia.

Pentingnya Keterampilan Digital dalam Kewirausahaan

Keterampilan digital merupakan komponen kunci dalam kewirausahaan modern. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), pelatihan digitalpreneur bertujuan untuk membekali santri dengan kemampuan berwirausaha yang memanfaatkan teknologi digital. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk menciptakan konten kreatif yang relevan dengan ekonomi digital dan mengembangkan potensi santri sebagai pengusaha masa depan.

Kesenjangan Akses dan Pengetahuan

Siswa di pesantren sering kali menghadapi kesenjangan dalam akses terhadap teknologi dan pelatihan yang relevan dibandingkan dengan siswa di daerah perkotaan. Penelitian menunjukkan bahwa banyak pesantren masih kekurangan infrastruktur teknologi yang memadai, sehingga menghambat pengembangan keterampilan digital santri. Oleh karena itu, pelatihan seperti yang dilakukan di Pesantren Nurul Ihsan sangat penting untuk menjembatani kesenjangan ini.

Siswa di pesantren sering kali menghadapi kesenjangan dalam akses terhadap teknologi dan pelatihan yang relevan dibandingkan dengan siswa di daerah perkotaan. Penelitian menunjukkan bahwa banyak pesantren masih kekurangan infrastruktur teknologi yang memadai, sehingga menghambat pengembangan keterampilan digital santri. Oleh karena itu, pelatihan seperti yang dilakukan di Pesantren Nurul Ihsan sangat penting untuk menjembatani kesenjangan ini.

Berbagai inisiatif pelatihan digitalpreneur telah dilakukan di berbagai pesantren di Indonesia. Misalnya, program Santri Digitalpreneur yang digelar oleh Kemendikbud bertujuan untuk memberdayakan santri dengan keterampilan digital dan kewirausahaan melalui pelatihan intensif. Dalam program ini, santri dilatih dalam pembuatan konten digital, teknik pemasaran online, serta pengembangan produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis digital.

Dampak Pelatihan terhadap Santri

Pelatihan keterampilan digitalpreneur tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis santri tetapi juga mendorong mereka untuk berinovasi dan berwirausaha. Hasil dari program-program sebelumnya menunjukkan bahwa santri yang mengikuti pelatihan ini memiliki motivasi lebih tinggi untuk memulai usaha dan berkontribusi dalam ekonomi kreatif. Selain itu, program ini juga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar.

METHODS

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Metode deskriptif dengan pengumpulan data: Wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Tahapan pelaksanaannya meliputi:

1. Mengidentifikasi Pesantren Nurul Ihsan sebagai lokasi pelatihan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus pesantren untuk memahami kebutuhan dan potensi siswa.
2. Melakukan survei untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pengetahuan dan keterampilan digital yang sudah dimiliki siswa.
3. Tim pengabdian akan melakukan observasi langsung di lingkungan pesantren untuk memahami kondisi fisik, sosial, dan budaya yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pelatihan.
4. Menyusun materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan siswa, termasuk topik seperti:
 - a) Pengenalan kewirausahaan digital
 - b) Pemasaran melalui media sosial
 - c) Pembuatan konten digital
 - d) Manajemen usaha berbasis online
5. Mendapat izin dari pihak pesantren dan pihak terkait lainnya untuk melaksanakan pelatihan.
6. Melakukan sosialisasi kepada siswa dan pengurus pesantren mengenai tujuan dan manfaat dari pelatihan ini, serta menjelaskan jadwal dan materi yang akan diajarkan.
7. Pelatihan akan dilaksanakan selama satu hari.
8. Selama pelatihan, tim pengabdian akan melakukan monitoring untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang diajarkan. Evaluasi dilakukan melalui kuis di akhir sesi mengukur pemahaman siswa.
9. Setelah pelatihan selesai, tim akan menyusun laporan akhir yang mencakup hasil evaluasi, umpan balik dari peserta, serta rekomendasi untuk kegiatan serupa dimasa depan.

RESULTS

1. Pelatihan diikuti oleh 30 siswa, terdiri dari 15 santri putra dan 15 santri putri. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab dan diskusi.
2. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa memiliki pengetahuan dasar tentang kewirausahaan tetapi minim pemahaman mengenai pemasaran digital. Setelah pelatihan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep kewirausahaan digital.
3. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha berbasis digital. Banyak dari mereka menyatakan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru tentang peluang yang ada di dunia digital.



Gambar 1. Pemberian penghargaan

DISCUSSION

Pelatihan ini menunjukkan bahwa siswa di Pesantren Nurul Ihsan memiliki potensi besar untuk menjadi digitalpreneur jika diberikan akses dan pelatihan yang tepat. Beberapa poin penting yang dapat dibahas lebih lanjut adalah:

1. Di era digital, keterampilan seperti pemasaran online, pembuatan konten, dan manajemen media sosial menjadi sangat penting. Pelatihan ini berhasil membekali siswa dengan keterampilan tersebut, yang merupakan langkah awal menuju kemandirian ekonomi.

2. Salah satu tantangan utama yang dihadapi siswa di Pesantren Nurul Ihsan adalah kesenjangan akses terhadap teknologi dan informasi. Dengan adanya pelatihan ini, siswa mendapatkan kesempatan belajar langsung dari praktisi yang berpengalaman, sehingga dapat mengurangi kesenjangan tersebut.
3. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan diharapkan dapat berdampak jangka panjang pada kehidupan siswa. Dengan keterampilan ini, mereka tidak hanya dapat menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri tetapi juga berkontribusi pada perekonomian lokal melalui usaha yang mereka jalankan.

Mengingat hasil positif dari pelatihan ini, disarankan agar program serupa dilanjutkan dengan topik lanjutan seperti analisis pasar, pengelolaan keuangan usaha, dan penggunaan alat digital yang lebih canggih. Selain itu, membangun jaringan antara peserta dengan pengusaha lokal dapat memberikan dukungan tambahan bagi siswa dalam mengembangkan usaha mereka.



Gambar 2. Pemberian penghargaan

CONCLUSION

Pelatihan keterampilan digitalpreneur bagi siswa SMA di Pesantren Nurul Ihsan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berwirausaha di era digital. Dengan dukungan yang tepat dan berkelanjutan, siswa dapat menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka melalui kewirausahaan berbasis digital

REFERENCES

- Ardiansyah, D. (2023). Pondok Pesantren Al-Muhajirin 3 Raih Juara 1 Terbaik Santri Digitalpreneur Indonesia 2023. *Muhajirin 3*.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Subari, W. A. (2023). 10 Pesantren Ikuti Santri Digitalpreneur Bikin Video Produk dan Kreatif. *Media Indonesia*.
- Wahyuana, M. R., & Khamim, M. F. (2024). Dorong Semangat Digitalpreneur Santri, ITS gelar Pelatihan Berbasis VR. *ITS News*.
- Zahara, I. f. (2024). Sekolah Digitalpreneur Indonesia Bekali Santri Keterampilan Ciptakan Ekonomi Kreatif.